
Prinsip-Prinsip Yang Mempengaruhi Pengelolaan Dana Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Untuk Mewujudkan Good Governance (Studi Empiris Di Kecamatan Kartasura)

Sarah Nur Eka Putri¹, Yuwita Ariessa Pravasanti², Budiyono³

¹²³Fakultas Ekonomi Bisnis, Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia, Sukoharjo, Indonesia.

Alamat Email:

snurekaputri@gmail.com¹, yuwita.ariessa.pravasanti@gmail.com², email3@namapenulis.com³

Situs Artikel:

Putri, S. N. E., Pravasanti, Y. A., & Budiyono. (2023). Prinsip-Prinsip Yang Mempengaruhi Pengelolaan Dana Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Untuk Mewujudkan Good Governance (Studi Empiris Di Kecamatan Kartasura). *Jurnal Ilmiah Keuangan dan Akuntansi Bisnis*, 2(3), 377-385.

Abstract: This study aims to determine: 1) effectiveness, 2) accountability, 3) community participation on community welfare. In this study the samples were taken by simple random technique. The data analysis method used is descriptive statistics, validity test, reliability test, classic assumption test, multiple linear regression test, f test, t test, and uti coefficient of determination (R2). The results of the study show that effectiveness has a significant effect on community welfare, accountability has a significant effect on community welfare, community participation has a significant effect on community welfare.

Keywords: Effectiveness, Accountability, Community Participation, Community Welfare.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) efektivitas, 2) akuntabilitas, 3) partisipasi masyarakat terhadap kesejahteraan masyarakat. Dalam penelitian ini sampel diambil dengan simple random teknik. Metode analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji f, uji t, dan uti koefisien determinasi (R2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, akuntabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, partisipasi masyarakat berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci: Efektivitas, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, Kesejahteraan Masyarakat.



Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.



1. Pendahuluan

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang mempunyai masalah tentang kemiskinan hingga saat ini. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pada bulan Maret tahun 2022, terdapat 26,16 juta jiwa penduduk miskin dengan angka kemiskinan 9,54% dari total jumlah penduduk Indonesia. Upaya pemerintah dalam mengatasi pengentasan kemiskinan adalah dengan mengupayakan program penanggulangan kemiskinan salah satunya adalah Program Keluarga Harapan.

Temalag & Silooy (2022) melakukan penelitian dengan judul " Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Terhadap Pengelolaan Dana Desa untuk Mewujudkan Good Governance Pada Desa di Kecamatan Pulau-Pulau Aru Kabupaten Kepulauan Aru". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat pada efektivitas pengelolaan dana desa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif pada efektivitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Pulau-Pulau Aru Kabupaten Kepulauan Aru . Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat, maka efektivitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Pulau-Pulau Aru Kabupaten Kepulauan Aru akan semakin baik.

Tujuan dari penelitian ini yaitu 1) untuk mengetahui pengaruh efektivitas dalam pengelolaan dana Program Keluarga Harapan terhadap kesejahteraan masyarakat untuk mewujudkan good governance pada Kecamatan Kartasura, 2) untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas dalam pengelolaan dana Program Keluarga Harapan terhadap kesejahteraan masyarakat untuk mewujudkan good governance pada Kecamatan Kartasura, 3) untuk mengetahui pengaruh partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana Program Keluarga Harapan

terhadap kesejahteraan masyarakat untuk mewujudkan good governance pada Kecamatan Kartasura.

2. Tinjauan Teoritis

Efektivitas merupakan tolak ukur keberhasilan suatu rencana atau program dapat tercapai, sehingga semakin tinggi pencapaian yang dapat dicapai maka semakin tinggi pula tingkat efektivitasnya (Rakhmawati, 2018). Semakin banyak rencana yang tercapai, semakin efektif kegiatan tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa efektifitas adalah tingkat perwujudan dari perumusan tujuan yang ditentukan sebagai tindakan keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai Natika & Nuraida (2020).

Akuntabilitas adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau untuk menjawab dan menerangkan kinerja dan Tindakan penyelenggaraan suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak dan kewajiban untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban (Trisnawati, 2018). Akuntabilitas merujuk pada pertanggungjelasan atas segala aktivitas kepada pihak yang berkepentingan yang menjadi stakeholder (Mardiasmo, 2018). Hal ini dapat berupa memberikan, menyajikan, melaporkan kegiatan melalui laporan keuangan kepada prinsipal. Pemberian informasi akan setiap penyelenggaraan pemerintahan mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, hingga hasil yang telah dicapai atas setiap aktivitas dibutuhkan untuk menjamin keterbukaan kepada masyarakat luas (Khotami, 2017).

Hal ini dianggap penting untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Akuntabilitas selalu berkaitan dengan pelaksanaan prinsip tata kelola pemerintahan. Nilai dan prinsip tata kelola yang baik tercermin dari hubungan antara otoritas publik dalam



menyediakan pelayanan public (Aziz et al., 2015).

Partisipasi masyarakat yaitu bentuk peran serta atau keikutsertaan secara aktif atau pro aktif dalam suatu kegiatan. Prinsip yang menyatakan bahwa setiap warga di desa yang bersangkutan memiliki hak untuk terlibat langsung dalam setiap pengambilan keputusan pada setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah desa dimana mereka tinggal (Sujarwini, 2015).

Partisipasi masyarakat dapat disimpulkan bahwa keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasi masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi Isbandi (2007) dalam Deviyanti (2013). Manfaat partisipasi, antara lain lebih dimungkinkan diperolehnya keputusan yang benar dan dapat dipergunakannya kemampuan berfikir yang kreatif dari masyarakat Isbandi (2000) dalam Andreeyan (2014).

Pengelolaan Dana itu sendiri merupakan suatu realitas sosial dimana terdapat interaksi sosial antara berbagai pihak yang berkepentingan seperti pemerintah pusat dan kabupaten, perangkat desa, dan juga masyarakat (Rustiarini, 2016). Kaho (1997) dalam Marhani (2017) menegaskan bahwa pemerintah daerah tidak akan dapat melaksanakan fungsinya dengan efektif dan efisien tanpa biaya yang cukup untuk memberikan pelayanan dan pembangunan, dan keuangan inilah yang merupakan salah satu dasar dari kriteria untuk mengetahui secara nyata kemampuan daerah dalam mengurus rumah tangganya sendiri. Dalam Permendgari Nomor 113 Tahun 2014, Pengelolaan Keuangan Desa merupakan keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggung jawaban keuangan desa.

3. Metode Penelitian

Populasi adalah seluruh bagian dari elemen yang akan diteliti (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah

Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH Kecamatan Kartasura pada kuartal pertama tahun 2023 berjumlah 2.524 KPM. Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki kriteria tertentu yang sesuai dengan penelitian (Sugiyono, 2017). Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *simple random sample* dengan rumus *slovin* dan memperoleh 100 sampel. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yang menggunakan data primer yang berasal dari kuesioner dan dokumentasi. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen (Y); kesejahteraan masyarakat, dan variabel independen (X); efektivitas (X1), Akuntabilitas (X2), dan Partisipasi Masyarakat (X3). Metode analisis data yang digunakan yaitu uji statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, dan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji autokorelasi). Sedangkan dalam pengujian hipotesis menggunakan uji regresi linear berganda, uji F, uji t, dan uji koefisien determinasi.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Hasil Penelitian

Uji Instrumen Penelitian

Uji validitas

Tabel 1 hasil uji validitas efektivitas

Pernyataan	r hitung	> r tabel	Keterangan
X1_1	0,571	0,196	Valid
X1_2	0,683	0,196	Valid
X1_3	0,609	0,196	Valid
X1_4	0,680	0,196	Valid
X1_5	0,667	0,196	Valid

Tabel 2 hasil uji validitas akuntabilitas

Pernyataan	r hitung	> r tabel	Keterangan
X2_1	0,567	0,196	Valid
X2_2	0,612	0,196	Valid
X2_3	0,572	0,196	Valid
X2_4	0,631	0,196	Valid
X2_5	0,582	0,196	Valid

Tabel 3 hasil uji validitas partisipasi masyarakat

Pernyataan	r hitung	> r tabel	Ket
X3_1	0,439	0,196	Valid
X3_2	0,589	0,196	Valid
X3_3	0,599	0,196	Valid
X3_4	0,594	0,196	Valid
X3_5	0,612	0,196	Valid



Tabel 4. hasil uji validitas kesejahteraan masyarakat

Pernyataan	r hitung	> r tabel	Keterangan
Y_1	0,699	0,196	Valid
Y_2	0,720	0,196	Valid
Y_3	0,669	0,196	Valid
Y_4	0,445	0,196	Valid

Berdasarkan tabel di atas, dilakukan uji validitas bahwa suatu kuesioner dikatakan valid apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (Syafina & Harahap, 2019). $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ dapat disimpulkan bahwa pernyataan pada variabel efektivitas, akuntabilitas, partisipasi masyarakat dan kesejahteraan masyarakat menghasilkan nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$. Sehingga ke empat variabel tersebut dinyatakan valid.

Tabel 5. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Efektivitas	100	16	25	22,11	1,938
Akuntabilitas	100	16	25	21,52	1,941
Partisipasi Masyarakat	100	17	25	21,89	1,693
Pencapaian					
Kesejahteraan Masyarakat	100	13	20	17,34	1,730
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan tabel hasil uji statistik deskriptif di atas, menunjukkan bahwa data Efektivitas berjumlah 100 dengan total nilai terendah (minimum) sebesar 16, total nilai tertinggi (maksimum) sebesar 25, nilai rata-rata (mean) sebesar 22,11 dan nilai standar deviasi 1,938. Data variabel Akuntabilitas berjumlah 100 dengan nilai terendah (minimum) sebesar 16, nilai tertinggi (maksimum) sebesar 25, nilai rata-rata (mean) sebesar 21,52 dan nilai standar deviasi 1,941. Data variabel Partisipasi Masyarakat berjumlah 100 dengan nilai terendah (minimum) sebesar 17, nilai tertinggi (maksimum) sebesar 25, nilai rata-rata (mean) sebesar 21,89 dan nilai standar deviasi 1,693. Data variable Pencapaian Kesejahteraan, nilai rata-rata (mean) sebesar 17,34 dan nilai standar deviasi 1,730.

Uji asumsik klasik

Uji normalitas

Tabel 6 hasil uji normalitas

	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	Unstandardized Residual
N		100
Kolmogorov-Smirnov Z		0,802
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,540

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,540 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05 atau $0,540 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual telah berdistribusi secara normal.

Uji Reliabilitas

Tabel 7 hasil uji reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Standar Reliabel	Ket
Efektivitas	0,907	0,60	Reliabel
Akuntabilitas	0,895	0,60	Reliabel
Partisipasi Masyarakat	0,903	0,60	Reliabel
Kesejahteraan Masyarakat	0,890	0,60	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat diketahui bahwa keempat variabel yaitu efektivitas, akuntabilitas, partisipasi masyarakat dan kesejahteraan masyarakat memiliki nilai cronbach alpha lebih besar dari $> 0,60$. Efektivitas sebesar 0,648, Akuntabilitas sebesar 0,674, Partisipasi Masyarakat sebesar 0,773 dan Kesejahteraan Masyarakat sebesar 0,760. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa setiap pernyataan yang mengukur keempat variabel tersebut dapat dikatakan reliabel (handal).

Uji multikolinieritas

Tabel 8 hasil uji multikolinieritas

Variabel	Nilai Tolerance	VIF	Keterangan
Efektivitas	0,984	1,016	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Akuntabilitas	0,973	1,028	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Partisipasi Masyarakat	0,980	1,020	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel Efektivitas memiliki nilai tolerance 0,984



dengan nilai VIF sebesar 1,016. Kemudian variabel Akuntabilitas menghasilkan nilai tolerance sebesar 0,973 dengan nilai VIF sebesar 1,028. Selanjutnya variabel Partisipasi Masyarakat mempunyai nilai tolerance sebesar 0,980 dengan nilai VIF sebesar 1,020, maka dapat disimpulkan bahwa model-model regresi yang digunakan dalam penelitian tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Uji autokorelasi

Tabel 9 hasil uji autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	0,638 ^a	0,407	0,389	1,711

Berdasarkan tabel di atas nilai Durbin Watson sebesar 1,711, pembanding menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel 100 (n), dan jumlah variabel independen 3 (k=3), maka di tabel DurbinWatson akan didapat nilai du sebesar 1,736. Karena nilai DW 1,711 lebih kecil dari batas atas (du) 1,736 dan kurang dari 4- 1,758, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Pengujian hipotesis

Uji analisis regresi linear berganda

Tabel 10 hasil uji regresi linear berganda

Model	Unstandardized Coefficients		
	B	Std. Error	
1	(Constant)	1,074	2,847
	Efektivitas	0,044	0,071
	Akuntabilitas	0,057	0,071
	Partisipasi Masyarakat	0,643	0,081

$$\begin{aligned} Y &= \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon \\ &= 1,074 + 0,044 X_1 + 0,057 X_2 + 0,643 X_3 + \varepsilon \end{aligned}$$

Hasil persamaan regresi linear berganda diatas maka dapat dianalisis sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 1,074 menunjukkan bahwa jika variabel efektivitas, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat konstan, maka kesejahteraan masyarakat sebesar 1,074.
- Koefisien regresi efektivitas (X1) sebesar 0,044. Hasil uji menunjukkan bahwa variabel efektivitas memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat dengan koefisien regresi sebesar 0,044. Hal ini setiap kenaikan satu nilai variabel efektivitas sementara variabel independen lainnya tetap, maka kesejahteraan

masyarakat akan mengalami peningkatan 0,044.

- Koefisien regresi akuntabilitas (X2) sebesar 0,057. Hasil uji menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat dengan koefisien regresi sebesar 0,057. Hal ini setiap kenaikan satu nilai variabel akuntabilitas sementara variabel independen lainnya tetap, maka kesejahteraan masyarakat akan mengalami peningkatan 0,057.
- Koefisien pencapaian masyarakat (X3) sebesar 0,643. Hasil uji menunjukkan bahwa variabel pencapaian masyarakat memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat dengan koefisien regresi sebesar 0,643. Hal ini setiap kenaikan satu nilai variabel pencapaian masyarakat sementara variabel independen lainnya tetap, maka kesejahteraan masyarakat akan mengalami peningkatan 0,643.

Uji F

Tabel 11 Hasil uji F

Model	F	Sig.
Regression	21,972	0,000 ^b
1	Residual	
	Total	

Berdasarkan tabel hasil uji F nilai f hitung sebesar $21,972 > f_{tabel}$ Sebesar 2,70 dan nilai Sig. $F < \alpha = 0,05$. Maka dari itu dapat disimpulkan variabel Efektivitas (X1), Akuntabilitas (X2) dan Partisipasi Masyarakat (X3) variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y) variabel dependen maka model penelitian dikatakan baik, dalam arti pemilihan ketiga variabel layak digunakan penelitian.

Uji t

Tabel 12 hasil Uji t

Model	t tabel	t hitung	Sig.
Efektivitas	1,660	2,619	0,037
Akuntabilitas	1,660	1,806	0,023
Partisipasi Masyarakat	1,660	7,921	0,000

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui variabel efektivitas memiliki nilai t hitung sebesar



2,619 dan probabilitas sebesar 0,037 dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$), sehingga diperoleh t tabel sebesar 1,660 yang menunjukkan $2,619 > 1,660$ dan $0,037 < 0,05$. Sehingga disimpulkan efektivitas berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Variabel akuntabilitas mempunyai nilai t hitung sebesar 1,806 dan probabilitas sebesar 0,023 dengan menggunakan batas nilai signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$), maka diperoleh t tabel = 1,660. Maka nilai t hitung sebesar $2,619 > 1,660$ t tabel dan $0,037 < 0,05$ yang artinya variabel akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Selanjutnya variabel partisipasi masyarakat mempunyai nilai t hitung sebesar 7,921 dan probabilitas sebesar 0,000 dengan menggunakan batas nilai signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$), maka diperoleh t tabel = 1,660. Hal ini menunjukkan nilai t hitung $>$ t tabel, dengan perolehan nilai $7,921 > 1,660$ dan $0,000 < 0,05$. Maka variabel partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat

Uji koefisien determinasi

Tabel 13 hasil uji koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,638 ^a	0,407	0,389

Berdasarkan tabel diatas nilai *adjusted R square* adalah 0,389 oleh variabel *independen* (efektivitas, akuntabilitas, dan pencapaian masyarakat) sebesar 38,9%. Diartikan efektivitas, akuntabilitas, dan pencapaian masyarakat memberikan pengaruh yang sedang terhadap kesejahteraan masyarakat. Sedangkan 61,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

4.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tentang "Analisis Efektivitas, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Dana PKH terhadap Kesejahteraan Masyarakat untuk Mewujudkan Good Governance" diperoleh Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas (X_1),

akuntabilitas (X_2), dan partisipasi masyarakat (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat (Y) untuk Mewujudkan *Good Governance*. Hal ini dibuktikan dilihat pada nilai f hitung $21,972 >$ nilai f tabel sebesar 1,660. Hal ini menunjukkan bahwa semakin efektivitas, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana PKH akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat untuk mewujudkan *Good Governance*. Hasil ini didukung oleh penelitian Temalag & Silooy (2022) menyatakan bahwa akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif pada efektivitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Pulau-pulau Aru Kabupaten Kepulauan Aru. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Amalia (2017) yang berjudul "Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Pembangunan Desa (Studi Empiris Di Kabupaten Lampung Selatan)" hasil penelitiannya menunjukan bahwa variabel partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap pembangunan desa. Secara keseluruhan bahwa partisipasi masyarakat sudah sadar arti pentingnya ikut andil dan berpartisipasi dalam upaya peneingkatan kesejahteraan masyarakat

1. Pengaruh Efektivitas Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya (Mardiasmo, 2017). Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat (Y) untuk Mewujudkan *Good Governance*. Hal ini dibuktikan dilihat pada *unstandardized coefficients* B bernilai 0,044 dan nilai t hitung $2,619 >$ nilai t tabel sebesar 1,660 dan nilai signifikansi $0,037 < 0,05$. Sehingga diartikan Ha diterima dan H0 ditolak, dengan demikian hipotesis 1 (H1) diterima atau terbukti. Seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Temalag



& Silooy (2022) menyatakan bahwa akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif pada efektivitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Pulau-pulau Aru Kabupaten Kepulauan Aru. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat maka efektivitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Pulau-pulau Aru Kabupaten Kepulauan Aru akan semakin baik.

2. Pengaruh akuntabilitas terhadap kesejahteraan masyarakat.

Akuntabilitas menurut LAN (Lembaga Administrasi Negara) adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang/ badan hukum/pimpinan organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban (Fattah, 2013). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Akuntabilitas (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat (Y) untuk Mewujudkan *Good Governance*. Hal ini dibuktikan dilihat pada *unstandardized coefficients* B bernilai 0,057 dan nilai *t hitung* $1,806 >$ nilai *t tabel* sebesar 1,660 dan nilai signifikansi $0,023 < 0,05$. Sehingga diartikan Ha diterima dan H0 ditolak, dengan demikian hipotesis 2 (H2) diterima atau terbukti, Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat akuntabilitas akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat untuk mewujudkan *Good Governance*.

Hal ini senada dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Temalag & Silooy (2022) menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara akuntabilitas terhadap kesejahteraan masyarakat untuk Mewujudkan *Good Governance* Pada Desa di Kecamatan Pulau-Pulau Aru Kabupaten Kepulauan Aru.

3. Pengaruh partisipasi masyarakat terhadap kesejahteraan masyarakat.

Partisipasi masyarakat dalam pembahasan rancangan undang-undang juga merupakan

wujud penyelenggaraan pemerintahan yang baik sesuai dengan prinsip-prinsip good governance (pemerintahan yang baik), diantaranya: keterlibatan masyarakat, akuntabilitas, dan transparansi Santosa (2001) dalam Riskiyono (2015). Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat (Y) untuk Mewujudkan *Good Governance*. Hal ini dibuktikan dilihat pada *unstandardized coefficients* B bernilai 0,643 dan nilai *t hitung* $7,921 >$ nilai *t tabel* sebesar 1,660 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga diartikan Ha diterima dan H0 ditolak, dengan demikian hipotesis 3 (H3) diterima atau terbukti, Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat partisipasi masyarakat akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat untuk mewujudkan *Good Governance*.

Hal yang serupa juga dilakukan Temalag & Silooy (2022) menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara partisipasi masyarakat terhadap kesejahteraan masyarakat untuk Mewujudkan *Good Governance* Pada Desa di Kecamatan Pulau-Pulau Aru Kabupaten Kepulauan Aru..

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan serta berbagai pembahasan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disampaikan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan yaitu; 1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas (X1), akuntabilitas (X2), dan partisipasi masyarakat (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat (Y) untuk Mewujudkan *Good Governance*. Hal ini dibuktikan dilihat pada nilai *f hitung* $21,972 >$ nilai *f tabel* sebesar 1,660. 2) Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat (Y) untuk Mewujudkan *Good Governance*. Hal ini dibuktikan dilihat pada *unstandardized coefficients* B bernilai 0,044 dan nilai *t hitung* $2,619 >$ nilai



t tabel sebesar 1,660 dan nilai signifikansi 0,037 < 0,05. 3) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Akuntabilitas (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat (Y) untuk Mewujudkan *Good Governance*. Hal ini dibuktikan dilihat pada *unstandardized coefficients B* bernilai 0,057 dan nilai *t hitung* 1,806 > nilai *t tabel* sebesar 1,660 dan nilai signifikansi 0,023 < 0,05. Dan 4) Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat (Y) untuk Mewujudkan *Good Governance*. Hal ini dibuktikan dilihat pada *unstandardized coefficients B* bernilai 0,643 dan nilai *t hitung* 7,921 > nilai *t tabel* sebesar 1,660 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05.

6. Keterbatasan Dan Saran

Dalam penelitian ini hanya terdapat 3 variabel terhadap kesejahteraan masyarakat untuk mewujudkan *good governance* sedangkan terdapat variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi dalam pencapaian kesejahteraan masyarakat.

Oleh karena itu diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variable lain terhadap kesejahteraan masyarakat untuk mewujudkan *good governance*.

7. Ucapan Terimakasih

Kepada penulis dan teman-teman yang telah berkontribusi pada penerbitan jurnal ini, kami menyampaikan terima kasih yang mendalam. Saran dan kritik yang membangun dari pelanggan, pembaca dan para pihak lainnya sangat kami harapkan. Selamat membaca.

Daftar Pustaka

- Amelia, W. (2017). Kesejahteraan Sosial dalam Perspektif Al-Qur'an. UIN Alauddin Makassar.
- Aziz, M. A. A., Rahman, H. A., Alam, M. M., & Said, J. (2015). Enhancement of the Accountability of Public Sectors through Integrity System, Internal Control System and Leadership Practices: A Review Study. *Procedia Economics and Finance*, 28(April), 163–169. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)01096-5](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)01096-5)
- Dea Deviyanti. 2013. Studi Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Kelurahan Karang Jati Kecamatan Balikpapan Tengah. *eJournal Administrasi Negara*, 2013, 1 (2): 380-394 ISSN 0000-0000, ejournal.an.fisip-unmul.org
- Irfan, J. (2015). Analisis Efektivitas perwujudan Good Corporate Governance (GCG) pada pt. Putra kalimas Timika, papua. Skripsi sarjana ekonomi program studi ilmu ekonomi dan studi pembangunan konsentrasi Perbankan. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambatan Bulan Timika*.
- Khotami, M. (2017). *The Concept Of Accountability In Good Governance*. 163(Icodag), 30–33. <https://doi.org/10.2991/icodag-17.2017.6>
- Luki Natika & Nuraida. (2020). Efektivitas Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Terungtum Pada Dinas Perikanan Kabupaten Subang (Studi Kasus Di Kecamatan Pusakanagara). Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Subang. *eJournal unsub* vo.2:1, Juni 2020. <http://ejournal.unsub.ac.id/index.php/public>
- Mardiasmo. (2017). *Perpajakan Edisi Terbaru 2017*, Andi: Bandung.
- Mardiasmo. (2018). Akuntansi Sektor Publik. In *Akuntansi Sektor Publik* (1st ed.). Andi Offset.
- Marhani. 2017. *Efektivitas Pengelolaan Dan Pertanggungjawaban Anggaran Alokasi Dana Desa (Add) Di Desa Bulogading Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa*. SKRIPSI. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Nanang Fattah. 2013. *Analisis Kebijakan Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya h. 92



- Rakhmawati, I. 2018. "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dengan Partisipasi Stakeholder Sebagai Variabel Moderasi." AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah 1 (1): 95. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v1i1.4078>
- Riskiyono, J., Masyarakat, P., Perundang-Undangan, P., Ahli, T., & Legislasi, B. (n.d.). *Public Participation in the Formation of Legislation to Achieve Prosperity.*
- Rizal Andreeyan. 2014. Studi Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Kelurahan Sambutan Kecamatan Sambutan Kota Samarinda. eJournal Administrasi Negara 2 (4): 1938-1951 ISSN 0000-0000. ejournal.an.fisip-unmul.org
- Rustiarini, N. W. 2016. *Good Governance* dalam Pengelolaan Dana Desa. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Siyamto, Yudi. 2023. Economic policy uncertainty; impact on financing risk and total financing of islamic banks. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 7(2), 732-742.
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. CV. Alfabeta.
- Sujarweni, V. (2015). Akuntansi Desa: Panduan Tata Kelola Keuangan Desa. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Syafina, L., & Harahap, N. (2019). Metode Penelitian Akuntansi: Pendekatan Kuantitatif. Febi UIN-SU Press
- Temalagi, S., & W.Silooy, R. (2022). Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Terhadap Pengelolaan Dana Desa. In *Accounting Research Unit (ARU Journal) e-ISSN* (Vol. 3, Issue 1).
- Trisnawati, F. (2018). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Keuangan Madrasah Di Kota Pekanbaru. Al - Iqtishad, 14.

